PENGARUH PENERAPAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA ORGANISASI NIRLABA GEREJA DI DASANA INDAH

SKRIPSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

EDELLICE RENATA

12210644

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Edellice Renata
NIM/NIP/NIDN	:	12210644
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Karya Ilmiah	:	Pengaruh Penerapan *Good Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Nirlaba Gereja di Dasana Indah

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ✓ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol/no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 22 Januari 2026

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Rossalina Christanti S.E., M.A.cc

NIDN/NIDK

Edelice Renata

NIM 12210644

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENERAPAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA ORGANISASI NIRLABA GEREJA DASANA INDAH"

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

EDELLICE RENATA

12210644

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 20 Januari 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. (Ketua Tim Penguji)	
2. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc. (Dosen Penguji)	
3. Rossalina Christanti, S.E., M. Acc (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 22 Januari 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.	Rossalina Christanti, S.E., M. Acc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"PENGARUH PENERAPAN *GOOD GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA ORGANISASI NIRLABA GEREJA DI DASANA INDAH"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian dan sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2025



Edellice Renata

12210644

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

”*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku*”

(Filipi 4:13)

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal ***”***

(Ayub 42:2)

"Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah rencanamu."

(Amsal 16:3)

” But if you never bleed, you’re never gonna grow”

(Taylor Swift)

DUTA WACANA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui halaman ini, penulis ingin mempersembahkan rasa terima kasih dan syukur dari dalam hati penulis. Penulis berterima kasih kepada seluruh orang-orang terkasih yang telah mendukung penlis dengan segala cara masing-masing:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan kebaikan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kedalam hidup penulis di setiap saat dalam hidup penulis, bahkan di saat penulis sedang jauh, sedang tidak setia, bahkan di saat penulis lupa akan kebaikan-Nya.
2. Keluarga penulis, yang senantiasa memberi dukungan moral dan materil kepada penulis. Terima kasih karena selalu meyakini bahwa penulis sanggup melalui ini semua. Doa mama yang tidak pernah terputus, yang membuat penulis bisa ada di titik ini.
3. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc selaku dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa membimbing penulis, memberi arahan, dan mendukung penulis dengan tulus dalam masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk jasa yang telah diberikan.
4. Pacar penulis, Reynaldi Chris Limong, yang selalu menyemangati dan memotivasi penulis, dan tidak hentinya membantu penulis di masa sulit.
5. Sahabat SMK penulis yang selalu membantu penulis dalam skripsi, yang senantiasa percaya bahwa penulis dapat melewati semua ini
6. Sahabat penulis, Maria Magdalena Dwi Putri Bani, yang telah berjuang bersama-sama sejak awal. yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari petualangan kuliah ini.

7. Untuk penulis sendiri yang tak pernah lelah berjuang. Terima kasih telah bertahan melewati semua kecemasan, malam tanpa tidur dan saat-saat ragu yang hampir membuatmu menyerah. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa ketekunan dan usaha tidak sia-sia. *You are stronger than you thought*. Perjuangan penulis tidak berhenti sampai sini, bahkan ini adalah awal mula dari segalanya. Terus tekun berusaha dan berdoa. *You're on your own*.

Yogyakarta, 12 Desember 2025

Edellice Renata

12210644

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M. Acc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Responden yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN MOTTO ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Komponen dan Tautan 9
1.3 Rumusan Masalah 9
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Kontribusi Penelitian 11
1.6 Batasan Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan *(Stakeholder Theory)* 13
2.1.2 Stewardship Theory 14
2.1.3 Prinsip Good Governance 16
2.1.4 Organisasi Nirlaba 21
2.1.5 Kinerja Organisasi 25
2.2 Pengembangan Hipotesis 26
2.2.1 Pengaruh Penerapan Prinsip Transparansi Terhadap Kinerja Organisasi 26
2.2.2 Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas Terhadap Kinerja Organisasi 27

2.2.3 Pengaruh Penerapan Prinsip Responsibilitas Terhadap Kinerja Organisasi 29
2.2.4 Pengaruh Penerapan Prinsip Independensi Terhadap Kinerja Organisasi 30
2.2.5 Pengaruh Penerapan Prinsip Kewajaran Terhadap Kinerja Organisasi 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Data dan Sumber 34
3.1.1 Jenis Data 34
3.1.2 Populasi dan Sampel 34
3.2 Teknik Pengumpulan Data 35
3.3 Definisi Variabel dan Indikator Pengukurannya 36
3.3.1 Variabel Independen 36
3.3.2 Variabel Dependen 41
3.4 Desain Penelitian 41
3.5 Model Statistis dan Uji Hipotesis 42
3.5.1 Spesifikasi Model Penelitian 42
3.5.2 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran) 43
3.5.3 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural) 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Deskripsi Data Penelitian 48
4.2 Analisis Data 48
4.2.3 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural) 52
4.3 Uji Hipotesis 55
4.3.1 Hasil Uji Hipotesis 56
4.4 Pembahasan 57
4.4.1 Transparansi 57
4.4.2 Akuntabilitas 58
4.4.3 Responsibilitas 59
4.4.4 Independensi 60
4.4.5 Kewajaran 62
BAB V KESIMPULAN 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Keterbatasan Penelitian 67
5.3 Penelitian Selanjutnya 67

DAFTAR PUSTAKA 68

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Transparansi..... 36
Tabel 3. 2 Indikator VariabelAkuntabilitas 37
Tabel 3. 3 Indikator Variabel Responsibilitas..... 38
Tabel 3. 4 Indikator Variabel Independensi..... 39
Tabel 3. 5 Indikator Variabel Kewajaran..... 40
Tabel 3. 6 Indikator Variabel Kinerja Organisasi 41
Tabel 4. 1Output Outer Loading dan AVE……...49
Tabel 4. 2 Output Evaluasi Cross Loading..... 50
Tabel 4. 3 Output evaluasi HTMT-ratio 51
Tabel 4. 4 Output composite reliability..... 52
Tabel 4. 5 Output R-Square..... 53
Tabel 4. 6 Output Model Fit..... 53

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Output Model Penelitian 43
Gambar 4. 1 Output Algoritma SmartPLS.....49
Gambar 4. 2 Output Goddess of Fit 54
Gambar 4. 3 Output Bootstrapping 55
Gambar 4. 4 Output Path Coefficient..... 56

DUTA WACANA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dan Olah Data 75
Lampiran 2 Halaman Persetujuan 90
Lampiran 3 Kartu Konsultasi 91
Lampiran 4 Lembar Revisi 92
Lampiran 5 Poin SAC 93
Lampiran 6 Hasil Turnitin 94

DUTA WACANA

PENGARUH PENERAPAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA ORGANISASI NIRLABA GEREJA DI DASANA INDAH

Edellice Renata
12210644

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
12210644@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik bagaimana penerapan prinsip tata kelola yang baik (*Good Governance*) dapat memengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba seperti Gereja. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang didistribusikan secaran daring. Sampel dari penelitian ini adalah Jemaat GBI Dasana Indah, GPIB Dasana Indah, dan HKBP Dasana Indah yang telah berusia 18 tahun keatas. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja Gereja, namun independensi dan kewajaran berpengaruh terhadap kinerja Gereja.

Kata Kunci*:* *Good Governance*, Organisasi Nirlaba, Gereja

THE INFLUENCE OF GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION ON THE ORGANIZATIONAL PERFORMANCE OF NON-PROFIT CHURCH ORGANIZATIONS IN DASANA INDAH

Edellice Renata
12210644

Accounting Study Program
Business Faculty
Duta Wacana Christian University
12210644@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine how the implementation of good governance principles can affect the performance of non-profit organizations such as the Church. This study uses primary data in the form of questionnaires distributed online. The sample of this study consists of members of GBI Dasana Indah, GPIB Dasana Indah, and HKBP Dasana Indah congregations who are 18 years of age and older. In this study, the sample size used is 100 respondents. The data analysis method used is Structural Equation Modeling (SEM). The results of this study indicate that transparency, accountability, and responsibility do not affect Church performance, while independence and fairness do influence Church performance.

Keywords: *Good Governance*, Non-Profit Organizations, Church.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi nirlaba (*non-profit organization*) adalah lembaga yang fokus utamanya mendorong isu-isu sosial atau kepentingan publik tanpa tujuan komersial. Berbeda dengan perusahaan bisnis, organisasi ini tidak berorientasi pada keuntungan finansial. Sebuah organisasi nirlaba sangat perlu untuk menerapkan *Good Governance* karena dapat meningkatkan kinerja organisasi juga, sehingga organisasi bisa lebih berkembang dengan cepat dan kepercayaan dari masyarakat juga meningkat (Qomariyah & Sulistyowati, 2021). Namun demikian, pada praktiknya banyak kasus-kasus penyalahgunaan aset yang dialami oleh banyak organisasi nirlaba, seperti gereja. Selain itu, masih terdapat *gap* literatur yang membahas terkait penimplikasian tata kelola dalam konteks organisasi nirlaba, terkhususnya dalam lembaga keagamaan seperti Gereja, lebih tepatnya Gereja-Gereja yang berlokasi di Dasana Indah, Tangerang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (1998), organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda secara fundamental dengan perusahaan bisnis. Perbedaan utama terletak pada sumber pendanaan operasionalnya. Berbeda dengan organisasi bisnis yang mengandalkan keuntungan komersial, organisasi nirlaba bergantung pada kontribusi sukarela dari anggota dan donatur yang memberikan dana tanpa mengharapkan imbal balik secara langsung. "Karena karakteristik uniknya, organisasi nirlaba memiliki transaksi khusus yang jarang

ditemui di perusahaan bisnis, seperti penerimaan donasi. Namun dalam praktiknya, banyak organisasi nirlaba yang operasionalnya mirip dengan bisnis biasa sehingga sulit dibedakan. Contohnya, meskipun tidak ada kepemilikan saham, beberapa organisasi nirlaba mendapatkan modal dari pinjaman dan pendanaan operasional dari hasil layanan yang diberikan ke masyarakat. Hal ini membuat analisis arus kas, termasuk jumlah, waktu, dan kepastiannya menjadi tolok ukur penting bagi pihak eksternal seperti kreditur dan penyandang dana.

Melalui media detik.com, diberitakan bahwa adanya tindak korupsi dana hibah ke Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) pada 2024 silam, yang menyebabkan negara rugi sebesar Rp8,9 miliar (Ikanubun, 2025). Tak hanya itu saja, di tahun 2025 ini sudah terjadi kembali penggelapan dana Gereja yang dilakukan oleh mantan bendahara gereja sebesar Rp2.922.359.000 (dua miliar sembilan ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah), sangat disayangkan, karena hingga saat ini belum ada perkembangan dari kasus tersebutc (Mediaantartika.id, 2025). Selain itu, sebelumnya pun pernah terjadi kejadian serupa di tahun 2022, yakni korupsi dana pembangunan Gereja Kingmi Mile 32 yang menyeret nama Bupati Kabupaten Mimika (Kamil, 2024). Meninjau kembali ke tahun 2021, salah seorang kasir di Gereja Protestan Indonesia di Bagian Barat (GPIB) Denpasar, melakukan aksi tercela berupa penggelapan dana milik Gereja. Nominal ditaksir mencapai Rp289 juta setelah dilakukan *cash opname* oleh Badan Keuangan Gereja GPIB Maranatha Denpasar (News, 2021). Tepat dua tahun berselang, ditemukan kasus korupsi dana sebesar Rp4,82 miliar yang seharusnya dana tersebut digunakan untuk

pembangunan Gereja Santa Maria Fatima, Kabupaten Merauke (Manupapami, 2025).

Merujuk dari kasus-kasus yang terjadi, gereja seringkali mengalami isu mengenai transparansi dan akuntabilitas, salah satu alasan yang mendasari hal ini adalah jemaat yang memilih untuk tetap anonim saat memberikan persembahan atau perpuluhan ataupun sumbangan lainnya, sehingga menimbulkan isu transparansi dalam lingkungan Gereja. Serupa dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, kepada jemaat Gereja Toraja ABC, para jemaat tersebut mengatakan bahwa transparansi serta akuntabilitas menjadi perkara besar (Tjungadi & Rahadian, 2020). Di sisi lain, gereja juga memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi terkait kondisi keuangannya secara berkala dalam bentuk laporan pertanggungjawaban keuangan, baik kepada pemerintah maupun kepada jemaat (Trice Febrinda Gabriela Mony & Dwi Suhartini, 2022). Maka demikian, transparansi dan akuntabilitas sebuah laporan keuangan menjadi hal esensial bagi organisasi nirlaba, karena hal inilah yang menjadi dasar bagi masyarakat dalam menilai baik atau buruknya sebuah organisasi nirlaba, terlebih gereja. (Hermanto et al., 2021).

Mengacu pada PSAK No. 45, disebutkan bahwa organisasi nirlaba mendapat sumber daya berasal dari donasi para anggota dan penyumbang lain tanpa mengharapkan timbal balik atau imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sementara untuk pihak internal organisasi, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi finansial pada organisasi nirlaba tersebut, dan apakah dana

tersebut telah digunakan dengan baik dan dilampirkan buktinya dalam organisasi tersebut (Chenly Ribka S. Pontoh, 2023).

Menurut Pradjowijono (2008) dikatakan bahwa keberhasilan mengelola gereja sebagai organisasi nirlaba bergantung pada pemahaman pengelola terhadap peran, fungsi, dan otoritas mereka. Pemahaman ini menjadi kunci untuk menggerakkan visi dan misi sehingga seluruh agenda, program, dan desain kerja dapat terwujud. Maksud dari hal ini adalah agar seluruh proses pengelolaan gereja berpotensi untuk selaras di jalur yang seharusnya (Perangin Angin & Yeniretnowati, 2022). Salah satu hal krusial dalam sebuah sebuah organisasi adalah tata kelola organisasi, karena dapat membantu menyokong tercapainya sebuah organisasi nirlaba seperti Gereja. Saat ini, tidak hanya entitas pemerintahan dan korporat saja yang menjalankan prinsip *Good Governance*, namun kian berjalannya waktu. Tak kalah penting, organisasi nirlaba dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan berprinsip *Good Governance* (Lailatul Qoomariyah & Erna Sulistyowati, 2021).

Gereja sebagai sebuah organisasi nirlaba yang menjalankan aktivitasnya menggunakan dana dari yang berasal dari pemberian jemaat Gereja, seperti persembahan atau perpuluhan, maka segala aktivitasnya harus bisa dipertanggungjawabkan kepada publik. Segala bentuk pemasukan maupun pengeluaran tidak boleh ditutupi karena dapat menjadi akar dari korupsi (Andi Marlinah & Ali Ibrahim, 2018). Sektor nirlaba sangat membutuhkan dukungan dana dari donatur dalam menjalankan perannya, namun sektor nirlaba kini

dihadapkan pada persoalan menurunnya kepercayaan serta dukungan dana dari calon donatur dalam negeri maupun luar negeri (Islami & Achmad, 2017).

Saat ini krisis kepercayaan dari donatur maupun calon donatur semakin memprihatinkan, dikarenakan banyak kasus penyalahgunaan dana dari donatur. Krisis ini dapat terjadi karena rendahnya tingkat kepedulian pelatihan dan pengawasan di bidang tersebut. Rendahnya pembinaan tersebut tertulis di peraturan mengenai yayasan yang sudah diatur dalam Undang-Undang No 16 tahun 2001, dan kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No 28 tahun 2004. Regulasi mengenai kebutuhan masyarakat dan perkembangan hukumnya belum diatur dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2001, namun dalam perubahannya menjadi Undang-Undang No. 28 tahun 2004 sudah memasukkan Aturan yang mewajibkan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen/akuntan publik, serta melarang pengalihan kekayaan yayasan dan perolehan status badan hukum.. Revisi ini diharapkan dapat memberikan kepastian tentang hukum yang mengatur beserta implikasi pelaksanaannya, sehingga dapat membenarkan pemahaman sebuah yayasan kepada masyarakat dan supaya organisasi nirlaba dapat menjalankan fungsi seperti yang seharusnya (Kristianti & Ardian, 2022).

Setiap organisasi nirlaba harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan atas kinerjanya. Sejatinya, reputasi organisasi dapat menunjukkan dan menceritakan bagaimana kualitas sebuah organisasi. Sebuah organisasi memerlukan jangka waktu yang terbilang tidak singkat untuk membangun serta mempertahankan reputasi baiknya, apabila sebuah reputasi dikatakan baik,

maka secara otomatis kepercayaan donatur dan calon donatur akan menjulang naik, sehingga organisasi nirlaba dapat mendapatkan donasi lebih mudah untuk menjalankan kegiatan oprasionalnya. Apabila keuangan perusahaan semakin baik, maka kredibilitasnya juga akan meningkat. Pada keadaan seperti ini, pihak penyumbang tidak memiliki kepastian mengenai penyaluran dana yang mereka berikan, apakah telah selaras dengan maksud kontribusi.

Tata kelola organisasi memainkan peran sentral dalam mendukung terwujudnya tujuan organisasi. Prinsip tata kelola yang baik kini tak hanya wajib bagi pemerintah dan perusahaan, melainkan juga bagi organisasi nirlaba yang harus bertransformasi menjadi lebih profesional melalui *Good Governance*. Implementasi tata kelola yang baik (*Good Governance*) sangat diperlukan oleh organisasi nirlaba karena berdampak pada peningkatan kinerja yang akan dihasilkan. Untuk itu, Transformasi mentalitas dan praktik kerja dari semua elemen sektor publik merupakan prasyarat bagi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. (Miswati, 2023). Hal ini mencakup pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien, sekaligus menggalang partisipasi masyarakat, menjamin kepastian hukum, serta meningkatkan performa organisasi secara keseluruhan. (Listiyowati, 2021).

Prinsip-prinsip *Good Governance* menjadi tantangan yang paling menonjol dalam sebuah organisasi terkait pengelolaan keuangannya saat ini. Pada umumnya, salah satu prinsip dalam *Good Governance*, yaitu akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab suatu organisasi dalam merancang laporan yang memperhitungkan penggunaan dana yang akurat dan mencatat dengan akurat

dan sesuai dengan kondisi organisasi, selanjutnya laporan disajikan dalam bentuk laporan tahunan organisasi. Maka dari itu, diperlukan pedoman akuntansi yang sudah ditetapkan untuk menyampaikan laporan. Untuk sebuah organisasi yang nirlaba, telah ditetapkan pada ISAK No. 35 yang membahas tentang entitas non-laba. Terdapat lima jenis laporan keuangan yang wajib dirancang dan dimiliki oleh organisasi nirlaba guna membantu tercapainya asas akuntabilitas, kelima diantaranya adalah laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Warastuti et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan di organisasi keagamaan, yaitu Gereja. Walaupun sudah banyak penelitian membuktikan bahwa penerapan prinsip *Good Governance* berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi, termasuk organisasi nirlaba. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada Lembaga Sosial Masyarakat atau yayasan sosial. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik menitikberatkan pada organisasi nirlaba berbasis iman, khususnya gereja, masih sangat terbatas. Kesenjangan (*gap*) yang hendak diisi oleh penelitian ini adalah dengan menganalisis penerapan *Good Governance* dalam konteks Gereja yang berlokasi di Dasana Indah, Kabupaten Tangerang. Sebagai organisasi keagamaan yang memiliki karakteristik unik dimana akuntabilitas tidak hanya bersifat vertikal kepada donatur tetapi juga spiritual atau kepada Tuhan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengembangkan indikator kinerja yang holistik yang mencakup aspek spiritual, di samping aspek finansial dan administratif.

Penelitian yang dikaji oleh Panggabean (2023) telah teruji bahwa faktor spiritual membentuk nilai-nilai positif dari dalam diri *steward* atau sumber daya manusia yang berperan sebagai pengelola keuangan Gereja. *Steward* inilah yang bertindak untuk menghindari adanya kecurangan. Faktor spiritualitas menjadi fondasi dari dorongan bagi *steward* untuk mengedepankan kebenaran agar tercapainya kepentingan bersama, kesejahteraan, dan pertumbuhan kinerja organisasi sebuah Gereja.

Penelitian ini berfokus utamanya terletak pada fokusnya yang mengkaji gereja sebagai objek organisasi nirlaba, yang masih jarang dibahas dalam konteks tata kelola yang baik. Penelitian ini juga memadukan dua variabel penting, yaitu Kinerja organisasi dan penerapan *Good Governance*, yang dianalisis secara bersamaan terhadap kinerja organisasi. Sebuah pendekatan yang belum banyak dijumpai dalam studi sebelumnya. Selain itu, konteks lokal dan religius yang melekat pada GBI Dasana Indah memberikan sudut pandang baru mengenai bagaimana prinsip-prinsip *Good Governance* dapat diintegrasikan dengan nilai spiritual dalam pengelolaan organisasi. Maka dari itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan atau aplikasi praktis yang lebih baik untuk model tata kelola organisasi keagamaan yang profesional dan akuntabel tanpa mengesampingkan nilai-nilai religius.

1.2 Komponen dan Tautan

Sebuah organisasi nirlaba harus menerapkan prinsip *Good Governance* guna mempertahankan kepercayaan dari donatur. Melalui prinsip *Good Governance* ini, dapat membantu untuk membuat aksi untuk mendapatkan Kinerja baik dari donatur serta calon donatur. *Good Governance* atau tata kelola sendiri berisikan lima prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebutlah yang nantinya akan memengaruhi reputasai sebuah organisasi nirlaba, terutama Gereja di Dasana Indah.

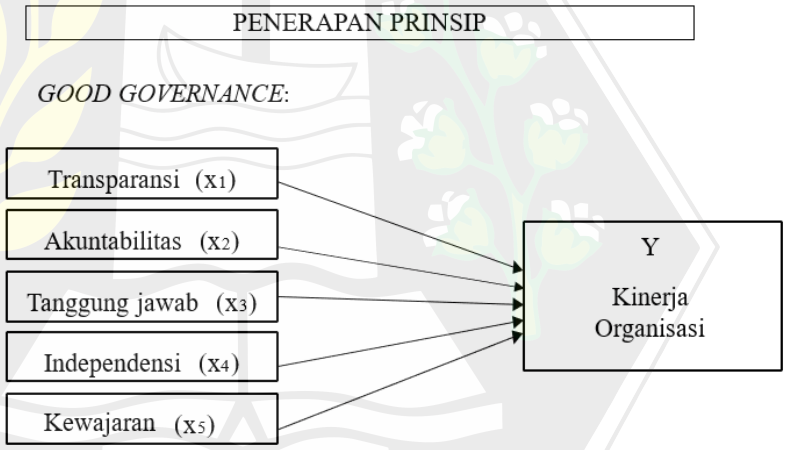

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis, 2025

1.3 Rumusan Masalah

a. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah?

b. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah?
c. Apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah?
d. Apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah?
e. Apakah kewajaran berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

a. Menguji apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah.
b. Menguji apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah.
c. Menguji apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah.
d. Menguji apakah independensi berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah.
e. Menguji apakah kewajaran berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh organisasi nirlaba Gereja di Dasana Indah.

1.5 Kontribusi Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian dapat menjadi sumber literatur bagi mahasiswa yang tertarik mendalami studi tentang organisasi nirlaba, khususnya gereja, serta bagaimana Kinerja organisasi dan prinsip *Good Governance* memengaruhi kinerja organisasi. Penelitian ini juga memberikan gambaran nyata penerapan teori dalam konteks organisasi nirlaba keagamaan, yang masih tergolong kurang diteliti.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan gambaran kepada masyarakat, khususnya jemaat gereja, mengenai pentingnya Kinerja dan penerapan prinsip *Good Governance* dalam menunjang kinerja suatu organisasi nirlaba. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam mendukung kinerja gereja dan lembaga sejenis lainnya.

c. Bagi Lingkup Pendidikan

Penelitian ini menambah khasanah keilmuan di bidang akuntansi, khususnya pada studi mengenai organisasi nirlaba. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata kuliah seperti Akuntansi Sektor Publik, Etika Bisnis, atau Tata Kelola Organisasi**.**

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup organisasi nirlaba keagamaan, yaitu Gereja di Dasana Indah. Fokus penelitian mencakup dua variabel, yaitu Kinerja organisasi dan implementasi prinsip *Good Governance*, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Variabel dependen yang dianalisis adalah kinerja organisasi, yang diukur berdasarkan persepsi pengurus dan pihak internal gereja. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah prinsip *Good Governance*.

DUTA WACANA

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah membuktikan bahwa prinsip *Good Governance* di organisasi nirlaba seperti Gereja dapat dikatakan mendukung dan tidak mendukung untuk menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan prinsip transparansi terhadap kinerja organisasi Gereja di Dasana Indah tidak signifikan. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang didasarkan pada *Stakeholder Theory*, yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi keuangan dan program seharusnya membangun kepercayaan dan meningkatkan kinerja. Namun, dalam konteks komunitas spiritual seperti gereja, kepercayaan jemaat telah dibangun melalui ikatan iman dan nilai-nilai bersama, sehingga mekanisme transparansi formal dianggap tidak lagi menjadi faktor penentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam ekosistem gereja yang mengedepankan kepercayaan personal dan spiritual, transparansi administratif tidak secara otomatis mendorong peningkatan kinerja organisasi.

Akuntabilitas yang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi Gereja di Dasana Indah, yang mengindikasikan bahwa mekanisme pertanggungjawaban formal tidak menjadi faktor penentu dalam konteks komunitas spiritual ini. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal yang didasarkan pada prinsip *Good Governance*, yang

menekankan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada pemangku kepentingan. Namun, dalam lingkungan gereja, kepercayaan dan hubungan personal antara pengurus dengan jemaat telah membentuk suatu dinamika di mana akuntabilitas administratif dianggap kurang relevan.

Meskipun secara statistik tidak signifikan, akuntabilitas tetap memainkan peran penting dalam menjaga transparansi dan kepercayaan jemaat terhadap pengelolaan dana gereja. Teori *Stakeholder* menegaskan bahwa organisasi harus memenuhi harapan berbagai pihak, namun dalam praktiknya, jemaat cenderung lebih mengandalkan kepercayaan interpersonal daripada laporan formal. Pengurus gereja sering kali memandang tanggung jawab mereka sebagai bagian dari panggilan pelayanan sehingga tidak memerlukan pengawasan ketat melalui mekanisme akuntabilitas eksternal. Oleh karena itu, meskipun akuntabilitas tidak secara langsung meningkatkan kinerja, penerapannya tetap diperlukan sebagai bentuk penghargaan terhadap hak jemaat untuk mengetahui alokasi dan penggunaan sumber daya organisasi.

Sementara itu, prinsip responsibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja gereja, yang mengindikasikan bahwa formalitas tanggung jawab dan kepatuhan hukum tidak menjadi penggerak utama kinerja dalam konteks ini. Berdasarkan *Stewardship Theori*, pengurus gereja sebagai *steward* dianggap telah memiliki motivasi intrinsik untuk bertindak demi kepentingan bersama tanpa perlu pengawasan ketat. Struktur tugas yang terlalu kaku justru dapat menghambat fleksibilitas dan semangat

gotong royong yang menjadi ciri khas komunitas keagamaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang juga menemukan responsibilitas tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, dalam budaya gereja yang mengutamakan pelayanan sukarela dan kolektivitas, penekanan berlebihan pada responsibilitas formal justru berpotensi mengurangi inisiatif dan dampak positif terhadap kinerja.

Independensi terbukti berpengaruh terhadap kinerja gereja, yang sejalan dengan hipotesis awal dan didukung oleh *Stewardship Theory*. Kebebasan pengurus dari intervensi pihak eksternal memungkinkan mereka mengambil keputusan secara objektif dan berorientasi pada misi gereja tanpa terdistraksi oleh kepentingan luar. Independensi ini menciptakan lingkungan di mana pengurus dapat bertindak sebagai *steward* yang sejati, mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dengan independensi, pengurus dapat berfungsi optimal sebagai *steward* yang mengutamakan nilai-nilai organisasi, sehingga program dan kebijakan yang dihasilkan lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini menciptakan ruang bagi inovasi dan kepemimpinan yang efektif, yang pada akhirnya mendorong kinerja gereja secara keseluruhan.

Kewajaran berpengaruh kuat dalam penelitian ini. Nilai-nilai kejujuran, ketidakberpihakan, dan etika yang dipegang oleh pengurus menjadi fondasi kepercayaan dari jemaat, yang pada gilirannya mendorong partisipasi, kepatuhan, dan dukungan terhadap berbagai program gereja. Perlakuan adil dan setara terhadap seluruh jemaat membangun kepercayaan (*trust*) yang kuat, yang pada gilirannya mendorong partisipasi aktif dan dukungan terhadap program

gereja. Kewajaran mencerminkan integritas dan nilai-nilai keadilan yang selaras dengan prinsip spiritual, sehingga memperkuat legitimasi kepemimpinan di mata jemaat. Kewajaran menciptakan lingkungan organisasi yang sehat, mengurangi konflik, dan memperkuat legitimasi kepemimpinan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitiah dilakukan, masih terdapat keterbatasan, antara lain adalah:

a. Struktur organisasi dan juga budaya organisasi dalam GBI, GPIB dan HKBP yang memiliki perbedaan, sehingga memungkinkan terjadinya bias.

5.3 Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap agar:

a. Melakukan penelitian di berbagai rumah ibadah, bukan hanya gereja yang berbeda aliran saja
b. Saat mencari data untuk kuisioner, sebaiknya responden dibina sampai selesai mengisi kuisioner agar responden memahami betul apa yang mereka jawab.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Zuhri Ramadhan, & Diah Hari Suryaningrum. (2020). *Analisis Penerapan Prinsip Good Governance Pada Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba*.

Ade Riani Dorkas Kedoh, & Ni Luh Gd Erni Sulindawati. (2022). Akuntabilitas Gereja Dalam Pandangan Alkitabiah Dan *Stewardship Theory* Di GKPB Kasih Karunia Sambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 385. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23887/Jiah.V12i2.41559

Afridayani, Adhitya Putri Pratiwi, Purwatiningsih, Tsaabit Qary Ahnaf, & Ani Laelani. (2022). *IMPLEMENTASI ISAK 35 PADA PELAPORAN KEUANGAN SDIT PERMATA GEMILANG*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31092/Kuat.V4i1.1498

Afrizal, D., Anisa, D., Khaliq, M., & Yusrizal, D. (2021). Produktivitas, Kualitas Layanan, Reponsivitas, Responsibilitas Dan Akuntabilitas Pada Dinas Perhubungan Kota Dumai. *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU*, *1*(1), 60–67. Https://Doi.Org/10.33701/Jtpm.V1i1.1864

Agus Permana, & Ahmad Baehaqi. (2018). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*

Andi Marlinah, & Ali Ibrahim. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45. *Nobel*.

Aries Iswahyudi, Iwan Triyuwono, & Iwan Triyuwono. (2016). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money Dan *Good Governance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 155–160.

Arifani, C., Agustinus Salle, & Rante, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Da Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money (Studi Empiris Pada Pemerimtah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, *13*(1), 68–82.

Ayu Anita Ekaristi Oroh, Lintje Kalangi, & Anneke Wangkar. (2018). Analisis Peranan Internal Audit Dalam Mewujudkan Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Pt. Bank Tabungan Negara, Tbk Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, *13*(3), 19–33.

Beloan, B., Poddala, C., Daud, M., Djunaidy, M., Kunci, K., Persembahan, :, Horizontal, A., & Transendetal, A. (2022). AKUNTABILITAS PERSEMBAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA GEREJA X DI MAKASSAR. *Paulus Journal Of Accounting*, *4*(1).

Benawan, E. T. P., Saerang, D. P. E., & Pontoh, W. (2018). Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan). *Going Concern: JURNAL RISET AKUNTANSI*, *13*(04). Https://Doi.Org/10.32400/Gc.13.03.19995.2018

Burhan Rifuddin, & Afdal Kurniawan Jamaluddin. (2020). *ANALISIS Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg)*

Terhadap Persepsi Masyarakat Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Palopo. Https://Doi.Org/Https://Repository.Uksw.Edu/Handle/123456789/24669

Cheah, J.-H., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Ramayah, T., & Ting, H. (2018). Convergent Validity Assessment Of Formatively Measured Constructs In PLS-SEM. *International Journal Of Contemporary Hospitality Management*, *30*(11), 3192–3210. Https://Doi.Org/10.1108/IJCHM-10-2017-0649

Chenly Ribka S. Pontoh. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Emba*.

Dara Ayu Ning Cahya Islami, & Tarmizi Achmad. (2017). Analisis Pengaruh Reputasi Organisasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kontribusi Organisasi Nirlaba. *Diponegoro Journal Of Accounting*.

Denziana, & Yunggo. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktural Aktiva, Dann Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 20872054.

Dian, P. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal.*

Dini M. S. (2014). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *3*(1), 10–20.

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, *16*(1), 49–64. Https://Doi.Org/10.1177/031289629101600103

Dzulkifli, M., Chairil Furqan, A., Akuntansi, J., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Tadulako, U. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, *4*(1), 9–18. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.53682/Jaim.Vi.5865

Eko Sudarmanto, Elly Susanti, Erika Revida, Muhammad Faisal AR Pelu, Sukarman Purba, Astuti, Bonaraja Purba, Marto Silalahi, Martono Anggusti, Parlin Dony Sipayung, & Astrie Krisnawati. (2021). *Good Corporate Governance*.

F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, *26*(2), 106–121. Https://Doi.Org/10.1108/EBR-10-2013-0128

Fransisca, Saiful, & Nila Aprila. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 171.

Girsang, B. H. (2022). *Analisis Kelayakan Penerapan Good Governance Pada Organisasi Nonlaba*. Https://Repository.Uksw.Edu/Handle/123456789/24669

Gravetter, F. J., & Forzano, L.-A. B. (2016). *Research Methods For The Behavioral Sciences*.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd Ed.).

Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Third).

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results And Higher Acceptance. *Long Range Planning*, *46*(1–2), 1–12. Https://Doi.Org/10.1016/J.Lrp.2013.01.001

Hair Jr., Joseph F., Hult G., Tomas M., Ringle, C. M., Sarstedt, Marko Danks, & Nicholas P. (2022). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*.

Halim, A. C. (2020). Evaluasi Prinsip Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kinerja Hamba Tuhan Gereja Y Di Kota Palu. *Jurnal Akuntansi*. .

Hermanto, Hendrik Suhendri, & Nur Ida Iriani. (2021). Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Keagamaan Pada Gereja Gpdi Gloria Malang. *Jurnal Cakrawala*.

Ihsanul Windasari. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *1*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.35897/Hasina.V1i1.1395

Ika Kristianti, & Nika Ardian. (2022). Kinerja Organisasi Nirlaba Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).

IKATAN AKUNTAN INDONESIA. (1998).

Jannes Samuel Elfronzo Abhimael Panggabean. (2023). *Pengaruh Spiritualitas Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Gereja Kristen*.

Kadek, I., Ni Nyoman Ayu Suryandari, & A.A Putu Gde Bagus Arie Susandya. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa. *Kumpulan Hasil Riset Mahsiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *1*.

Keay, A. (2017). Stewardship Theory: Is Board Accountability Necessary? *International Journal Of Law And Management*, *59*(6), 1292–1314. Https://Doi.Org/10.1108/IJLMA-11-2016-0118

Korengkeng, H. F. (2014). *Penerapan Good Corporate Governance Di Organisasi Gereja (Studi Kasus Di Daerah Konferens Manado, Minahasa Utara, Bitung & Maluku Utara)*.

Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 203–218. Https://Doi.Org/10.29303/Akurasi.V7i1.510

Lailatul Qomariyah, & Erna Sulistyowati. (2021). *Analisis Implementasi Good Governance Pada Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Yayasan YPI Darussalam Cerme)*.

Laoli, V. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Pemerintah Kabupaten Nias. *RISET & JURNAL AKUNTANSI*, *3*.

Listiyowati. (2021). Kajian Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) 35 Pada Pondok Pesantren. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.37252/Annur.V13i2.146

Margaretha, F., & Afriyanti, E. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Industri Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *20*(3), 463. Https://Doi.Org/10.24912/Ja.V20i3.9

Maria T. Esni, Anwar Made, & Retno Wulandari. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *7*.

Marita Kusuma, & Ahmad Shofwan Fauzi. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sewurejo Karanganyar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers STIE AMA SALATIGA*, 133. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.52353/Senama.V1i1.240

Marlina, E. (2019). *Pengaruh Good Cooperative Governance Terhadap Kinerja Koperasi Di Kota Pekanbaru, Riau*. *9*.

Maulidiyah, N., & Darno, D. (2020). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, *1*(1), 1–8. Https://Doi.Org/10.31334/Neraca.V1i1.642

Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *5*(1), 103–117. Https://Doi.Org/10.21043/Aktsar.V5i1.14500

Miswati, F. (2023). Evaluasi Penerapan Good Governance Dalam Kinerja Finansial Organisasi Nirlaba Penelitian Dilakukan Di Yayasan Hidayatullah Batam. In *Jurnal AS-SAID 2023* (Vol. 3, Issue 2).

Mochamad Muslih, Afriyanti Delfira, Martina Uli Silalahi, & Tri Rizky Amelia. (2021). Tata Kelola Gereja Pada Gereja Bethel Indonesia (Gbi) Rawa Kalong. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS* (Vol. 3, Issue 2).

Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Revisi).

Mufidah, Febrianti, I., & Masnun. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Nirlaba Masjid Di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, *9*(1), 245. Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V9i1.2241

Muhammad Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

N. Afifah, & F. Faturrahman. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK35 Pada Yayasan AN-Nahl Bintan. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, *3*(1), 24–34.

Naufal Adi Nugroho, & Hersugondo. (2022). *Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja*

Keuangan Perusahaan (Vol. 15, Issue 2). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.51903/E-Bisnis.V15i2.810

Niven, P. R. (2003). *Balanced Scorecard Step By Step For Government And Non Profit Agencies. In Balanced Scorecard Step By Step For Government And Non Profit Agencies.* New Jersey: John Willey & Sons, Inc.

Niven, P. R. (2008). *Balanced Scorecard Step-By-Step For Government And Nonprofit Agencies* (2nd Ed.). In *Alanced Scorecard Step-By-Step For Government And Nonprofit Agencies (2nd Ed.).* Hoboke: Nj: John Wiley And Sons.

Novrianto Patawaran, & Mitha Restuti. (2023). Bagaimana Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Organisasi Keagamaan? (Studi Kasus Pada Gereja Toraja Jemaat Kasimpo). In *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* (Vol. 4, Issue 2).

Oti, P. A., & Asuquo. (2016). *Framework Of Church Accounting In Nigeria: Pragmatic Examination Of The Problems, Prospects And Financial Implications Of Proliferation Of Churches*. *An International Peer-Reviewed Journal*, *27*, 7. Www.Iiste.Org

Perangin Angin, Y. H., & Yeniretnowati, T. A. (2022). Good Church Governance Dengan Menerapkan Seri ISO 9000 Dan Implikasinya Bagi Pemimpin Gereja. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, *5*(1), 19–33. Https://Doi.Org/10.53547/Diegesis.V5i1.179

Putri & Erlinawati. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Dan Kewajaran Terhadap Kinerja Koperasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.

Renyowijoyo, M. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media.

Rudi Pisteo, Fajar Sugianto, & Sanggup Leonard Agustian. (2020). Pemaknaan Kembali Terhadap Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Hukum Magnum Opus*.

Sahala Purba, & Novelita Manullang. (2023). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan Isak 35 Pada Gereja Gmi Effatha. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 80–110. Https://Doi.Org/10.36985/Jia.V5i1.480

Schermelleh-Engel, K., & Moosbrugger, H. (2003). Evaluating The Fit Of Structural Equation Models: Tests Of Significance And Descriptive Goodness-Of-Fit Measures. *Methods Of Psychological Research Online*, *8*(2), 23–74.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *An Easy Way To Help Students Learn, Collaborate, And Grow*. Www.Wileypluslearningspace.Com

Senastri, K. (2024). *Koefisien Korelasi: Pengertian Dan Contoh Kasusnya. Accurate Akuntansi*.

Simanjuntak, D. A., & Junarsi, Y. (2011). Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 14.

Sitha Amelia Anjani, & Risma Wira Bharata. (2022). *Analisis Penerapan Isak No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada*

Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia) (Vol. 1, Issue 4). Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.54957/Akuntansiku.V1i4.314

Siti Nur Azizah, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal Of Student Research (JSR)*, 155–175.

Sofyan Yamin. (2023). *Olah Data Statistik SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 Amos & Stata (Mudah & Praktis) Edisi Iii*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta. .

Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). PLS Path Modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, *48*(1), 159–205. Https://Doi.Org/10.1016/J.Csda.2004.03.005

Tjungadi, M. A. H., & Rahadian, Y. (2020). Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Dan Pengendalian Internal Pada Gereja Toraja ABC. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *12*(2), 241–264. Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V12i2.24583

Trice Febrinda Gabriela Mony, & Dwi Suhartini. (2022). Analisis Tata Kelola Keuangan Pada Gereja Kristen Indonesia Merisi Indah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(10). Https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue

Urbach, N., & Ahlemann, F. (2010). Structural Equation Modeling In Information Systems Research Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling In Information Systems Research Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling In Information Systems Research Using Partial Least Squares. *Journal Of Information Technology Theory And Application* , *11*(2).

Veithzal Rivai. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (6th Ed.).

Wahyuningsih, K., & Tanggulungan, G. (2014). Pengaruh Reputasi Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Nirlaba Di Indonesia. *Sancall*, 397–407.

Warastuti, Y., Susilawati, C., Sansaloni Butar-Butar, ;, Monika, ;, Murniati, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Studi Kualitatif Persepsi Pengurus Gereja Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis Isak 35*. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24167/Jemap.V5i1.4067

Widianto, A., & Widianti, H. (2023). Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Hajj. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 2380–2388. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1468

Yuliafitri, I., & Rivaldi, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dan Promosi Terhadap Penerimaan Wakaf Tunai (Pada Lembaga Pengelola Wakaf Di Indonesia). In *Jurnal Infestasi* (Vol. 13).

Yulinda Devi Pramita, Ilma Filiana, & Betari Maharani. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Pengawasan, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kinerja Anggaran Dana Desa Berbasis Value For

Money. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 171–184. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.30596/21867

Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN SLEMEN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 978–988. Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V7i3.3475

DUTA WACANA